

PEDOMAN PENULISAN TESIS



PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA FKIP -UNIVERSITAS MULAWARMAN 2023

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat karuniaNya Pascasarjana Universitas Mulawarman telah menerbitkan buku Pedoman Penulisan Tesis sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka optimalisasi pencapaian tujuan pendidikan. Buku ini berisi kaidah penulisan tesis yang berlaku dan digunakan oleh seluruh sivitas akademika di Pascasarjana Universitas Mulawarman.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk melaksanakan penyempurnaan buku pedoman ini hingga terbit dalam bentuk yang sekarang. Terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan buku ini.

Buku pedoman ini telah mengalami perbaikan berdasarkan perkembangan kebijakan di bidang pendidikan baik di tingkat nasional maupun di Universitas Mulawarman serta masukan dari berbagai pihak. Namun, kami yakin buku pedoman ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara pembaca demi penyempurnaan sangat diharapkan.

Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi dosen pembimbing dan utamanya bagi para mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rangka penyusunan tesis.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Pengantar.....	5
B. Tujuan.....	8
C. Topik Tesis dan Disertasi.....	9
D. Kode Etik.....	9
E. Alur Penyusunan Tesis dan Disertasi.....	11
BAB II SISTEMATIKA DAN JENIS PENELITIAN.....	13
A. Penelitian Kuantitatif.....	13
1. Penyusunan Proposal.....	15
2. Penyusunan Laporan (Hasil Penelitian).....	16
a. Laporan Hasil Penelitian Jenis Kolerasional.....	16
b. Laporan Hasil Penelitian Eksperimen dan Expost Faktu.....	19
c. Laporan Hasil Penelitian Riset Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif).....	22
d. Laporan Hasil Penelitian Pengembangan.....	24
e. Laporan Hasil Penelitian Kajian Pustaka.....	26
f. Laporan Hasil Penelitian Analisis Isi (Content Analysis).....	28
B. Penelitian Kualitatif.....	30
1. Penyusunan Proposal.....	31
2. Penyusunan laporan (Hasil Penelitian).....	32
C. Penelitian Tindakan.....	34

1. Penyusunan Proposal.....	37
2. Penyusunan Laporan (Hasil Penelitian).....	39
BAB III FORMAT PENULISAN LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	45
BAB IV TEKNIK NOTASI ILMIAH.....	51
BAB V ETIKA PENULISAN.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Tesis sebagai tugas akhir merupakan keharusan bagi setiap mahasiswa program pascasarjana mampu merancang, menyusun dan melaksanakan penelitian untuk tujuan menulis tesis atau disertasi. Proses penulisan tesis ataupun disertasi melibatkan banyak pihak. Selain mahasiswa yang bersangkutan, pihak pembimbing, promotor, bahkan pimpinan program pascasarjana pun terkait dalam proses tersebut. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses penulisan dan penelitian itu memberi peluang terjadinya berbagai variasi dalam struktur maupun format penulisan tesis dan disertasi. Sering terjadi beberapa hal atau unsur dalam penulisan tesis ataupun disertasi tidak mendapat kesepakatan antara mahasiswa dengan pembimbing atau promotor. Ketidaksepakatan muncul misalnya dalam hal format penulisan yang sesuai dengan permasalahan penelitian, jenis metode penelitian yang dipilih, teknik analisis data, teknik penulisan, teknik pengutipan, sistematika pelaporan hasil penelitian, sampai kepada teknik pengetikan. Ketidaksepakatan yang terjadi menimbulkan dampak pada keterlambatan penyelesaian tesis atau disertasi, selanjutnya menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi.

Berdasarkan kenyataan tersebut, Program Pascasarjana Kependidikan Universitas Mulawarman memandang perlu menerbitkan buku pedoman penulisan tesis. Pedoman ini dipersiapkan agar menjadi panduan yang dapat dimanfaatkan bersama oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulisan tesis.

Pedoman penulisan tesis disusun berdasarkan referensi-referensi yang selama ini dijadikan acuan pada kalangan perguruan tinggi. Persyaratan minimal kualitas akademik, khususnya dalam penulisan tesis dan disertasi diharapkan dapat terpenuhi. Suatu penelitian ilmiah tentunya mengacu kepada fokus permasalahan yang dipilih sesuai dengan disiplin ilmu peneliti, menggunakan landasan teoritik serta epistemologi dan substansi disiplin tersebut.

Saat ini berkembang berbagai jenis dan metodologi riset berdasarkan paradigma yang berbeda. Suatu pihak berpegang pada paradigma ilmiah yang dikenal dengan aliran positivisme dan di lain pihak positivisme menggunakan paradigma alamiah yang dikenal dengan aliaran *postpositivisme*. Aliaran positivisme melahirkan berbagai metode penelitian seperti eksperimen, korelasi, kausal komparatif, dan survei. Paradigma alamiah yang dikenal dengan penelitian kualitatif melahirkan metode seperti naturalistik inkuiri, studi etnografis, studi kasus, dan studi fenomenologi. Paradigma kritis menghasilkan penelitian kaji tindak (*Action Research*), atau *Participatory Action Research* (PAR). Selain itu ada juga paradigma interpretif yang pada dasarnya sama dengan paradigma naturalistik.

Alasan rasional melaksanakan riset bagi aliran positivisme, adalah untuk menemukan keberaturan-keberaturan alamiah yang ada dalam suatu kehidupan sehingga suatu peristiwa dapat diprediksi serta dapat dilakukan kontrol. Sedangkan bagi paradigma interpretive, alasan rasional melaksanakan riset adalah untuk memahami dan menggambarkan makna-makna yang terdapat dalam konteks kehidupan sosial maupun hasil karya manusia seperti sastra. Dalam konteks sastra, penelitian ini dikenal dengan metode Hermeneutik, sementara itu dalam paradigma kritis alasan rasional melaksanakan suatu riset adalah untuk maksud-maksud mengadakan pemberdayaan, perbaikan, perubahan, melalui aksi atau intervensi tindakan yang direncanakan terhadap subjek yang diteliti secara kolaboratif.

Mahasiswa yang akan melakukan penulisan tesis ataupun disertasi harus memiliki wawasan yang cukup berkaitan dengan perkembangan paradigma penelitian. Dengan demikian mereka dapat memilih pendekatan yang tepat sesuai dengan substansi permasalahan yang diteliti, epistemologi, teori yang mendukung untuk pemecahan masalah, dan hasil atau produk penelitian yang diharapkan.

Sesuai dengan ketentuan, tesis mahasiswa calon magister diharapkan memiliki standar kualitas minimal. Sedangkan mahasiswa calon doktor diharapkan disertasi yang dihasilkan memiliki ciri minimal kualitas dilihat dari keaslian substansi atau kontribusi penemuan model rekayasa atau modifikasi temuan. Keaslian substansi merupakan indikasi kompetensi bidang ilmu yang

dikuasainya, dan kontribusi dalam bidang kehidupan, pengembangan ilmu, dan teknologi merupakan ciri kemampuan aplikatif seorang calon doktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut antara lain: (1) proses perkuliahan, (2) proses pembimbingan, (3) pedoman penulisan tesis dan disertasi, dan (4) kesepakatan dan konsistensi untuk menerapkan pertanggungjawaban kualitas dalam menghasilkan output magister dan doktor dari semua unsur sivitas akademika yang terkait. Dalam rangka mewujudkan harapan tersebut, dipandang perlu menyusun suatu pedoman penulisan tesis dan disertasi dalam lingkup Institusi Program Pascasarjana Kependidikan Universitas Mulawarman (PPs Kependidikan Unmul).

B. Tujuan

Tujuan penulisan (penyusunan) pedoman tesis dan disertasi ini secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. menyediakan petunjuk akademik bagi para mahasiswa calon magister dan calon doktor serta bagi para pembimbing atau promotor dalam rangka penulisan tesis dan disertasi, sesuai dengan persyaratan penulisan ilmiah serta sesuai dengan substansi metodologi yang berkembang saat ini
2. menyediakan bahan pedoman dasar untuk dapat digunakan sebagai rujukan bagi para pembimbing atau promotor dalam rangka proses penyusunan atau penulisan tesis dan disertasi.

3. menyediakan kemudahan teknis dan praktis berupa pedoman penulisan tesis dan disertasi bagi para mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi akhir.

C. Topik Tesis atau Disertasi

Topik tesis atau disertasi merupakan konklusi dari permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian. Permasalahan harus aktual, artinya memiliki implikasi atau manfaat yang logis dan realistis, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu, penelitian disertasi harus memiliki nilai kebaruan (*novelty*).

Topik tesis berfokus pada salah satu disiplin ilmu sesuai dengan Program studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Tesis ditulis dengan menggunakan teori-teori secara kritis untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan dalam rangka untuk menguji hipotesis dengan metode yang tepat dan benar.

Topik disertasi berfokus pada salah satu disiplin ilmu yang sesuai dengan bidang kelimuan yang dipelajari oleh mahasiswa. Disertasi ditulis atas suatu temuan baru dalam disiplin ilmu yang dikaji secara mendalam, baik berupa pengujian teori-teori yang ada, pengembangan teori dan prinsip-prinsip baru, atau pengembangan model baru yang diuji di lapangan.

D. Kode Etik

Kode etik adalah seperangkat norma yang berlaku dalam penulisan tesis atau disertasi. Norma-norma yang harus diperhatikan dan ditaati antara lain menyangkut pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, penyebutan sumber data atau informasi, serta kaidah selingkung seperti bentuk dan format, struktur isi, ukuran kertas dan huruf, Bahasa Indonesia baku, serta Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Dalam penulisan tesis atau disertasi, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan bahan atau pikiran yang diambil dari sumber atau orang

lain (Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi). Pemakaian bahan atau pikiran dari sumber atau orang lain tanpa disertai rujukan termasuk kecurangan atau pencurian karena mengakui tulisan, temuan, atau hasil pemikiran orang lain sebagai karya intelektualnya sendiri. Penulis tesis atau disertasi harus meminta izin, jika menggunakan bahan dari seseorang atau suatu sumber milik orang lain (sebaiknya secara tertulis). Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dan menjelaskan apakah bahan itu diambil secara utuh, sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan. Nama narasumber atau informan perlu dipertimbangkan untuk tidak disebutkan kalau pencantumannya dapat merugikan narasumber atau informan yang bersangkutan. Sebagai gantinya nama narasumber atau informan itu dapat diganti dengan kode tertentu.

Mahasiswa yang melakukan kecurangan atau ketidakjujuran dikenakan sanksi, yaitu berupa sanksi administrasi sampai pembatalan gelar kesarjanaan. Bagi mahasiswa yang telah lulus magister atau doktor dan terbukti melakukan kecurangan, gelar akademik dan ijazah yang diperoleh dapat dibatalkan. Kecurangan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- (1) Fabrikasi data yaitu membuat-buat data yang sebenarnya tidak ada atau membuat data fiktif.
- (2) Falsifikasi data yaitu mengubah data sesuai dengan keinginan peneliti, terutama agar sesuai dengan simpulan yang “ingin” diambil dari sebuah penelitian.
- (3) Plagiasi (plagiarisme) yaitu mengambil kata-kata atau kalimat atau teks orang lain tanpa memberikan ucapan terima kasih dalam bentuk sitasi yang secukupnya.

Pengajuan izin penelitian bidang kesehatan harus dilakukan *ethical clearance* yang kemudian harus dilampirkan pada tesis. *Ethical clearance* merupakan surat layak penelitian yang dikeluarkan oleh komisi etik penelitian kesehatan.

E. Alur Penyusunan Tesis atau Disertasi

Penyusunan tesis atau disertasi dapat dimulai setelah Koordinator Prodi menetapkan dua pembimbing bagi mahasiswa magister atau tim promotor bagi mahasiswa doktor atas usulan Koordinator Program Studi. Adapun alur penyusunan tesis atau disertasi selengkapnya adalah sebagai berikut.

- (1) Pada akhir semester II mahasiswa mengajukan topik tesis atau disertasi dan dua dosen calon pembimbing bagi mahasiswa magister serta tiga dosen calon tim promotor bagi mahasiswa doktor kepada Koordinator Program Studi.
- (2) Salah satu dosen yang diusulkan mahasiswa sebagai calon pembimbing atau tim promotor diusulkan Koordinator Program Studi kepada Pimpinan Universitas untuk ditetapkan sebagai pembimbing atau tim promotor.
- (3) Nama-nama pembimbing atau tim promotor yang lain diusulkan kepada Direktur dan merupakan wewenang Koordinator Program Studi.
- (4) Mahasiswa dapat berkonsultasi dan mendapatkan bimbingan dari pembimbing atau tim promotor setelah mendapatkan pembimbing atau tim promotor.

Waktu dan proses pembimbingan diatur sendiri oleh tiap-tiap mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing atau tim promotor. **Sistematika**

Ringkas Pedoman

Sistematika pedoman ini terdiri dari empat bab yang penjelasannya diuraikan secara ringkas sebagai berikut :

- Bab I. Pendahuluan membahas tentang sejumlah permasalahan yang sering dijumpai ketika proses penulisan tesis dan disertasi akan dimulai, kemudian ketika proses penulisan, serta pembimbingan

dan sampai kepada prosedur metodologi penelitiannya. Pada bab ini juga dibahas sepintas tentang perkembangan metodologi penelitian pada saat ini, serta tujuan pedoman, dan sistematika ringkas penulisan pedoman.

Bab II. Sistematika jenis penelitian, yang menguraikan penjelasan tentang bagaimana menyusun proposal dan laporan penelitiannya sesuai dengan jenis pendekatan metodologi yang dipilih (pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau penelitian tindakan- *action research*).

Bab III. Format penulisan, penjelasan tentang teknis penulisan sesuai dengan rambu-rambu penulisan ilmiah. Penulisan meliputi: kertas, ketikan, kulit muka, nomor halaman, ringkasan, gaya penulisan, notasi ilmiah, kutipan, kosa kata, daftar pustaka, susunan tubuh tesis dan disertasi, lampiran, tabel/bagan/grafik/gambar, potret, angka, dan nama subjek penelitian.

Bab IV. Sebagai penutup adalah etika penelitian dan penulisan, menjelaskan bagaimana seorang calon magister dan doktor dalam menerapkan etika dalam proses penelitian dan etika menulis karya ilmiah. Etika ini secara ringkas menjelaskan uraian: tanggung jawab sebagai peneliti, prinsip-prinsip dasar peneliti yang etis, dan jenis-jenis pelanggaran ilmiah yang tidak diperbolehkan selama melakukan proses penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian.

BAB II

SISTEMATIKA JENIS PENELITIAN

A. Penelitian Kuantitatif

Sebagai pedoman ringkas bagi mahasiswa yang akan memilih metode penelitian kuantitatif bagi rancangan penelitiannya, maka dibutuhkan kesepakatan atau kesamaan persepsi tentang ciri penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut:

1. Paradigma penelitian kuantitatif adalah positivism, bahwa dunia kehidupan sosial dapat diteliti berdasarkan prinsip-prinsip hukum sebab akibat seperti layaknya hukum-hukum alam yang berlaku pada kehidupan sehari-hari. Paradigma merupakan *framework* (kerangka pandang) yang berfungsi sebagai petunjuk atau peta bagi komunitas ilmuwan (*scientist*) dalam menentukan jawaban atau memecahkan masalah atau isu-isu penting serta dalam rangka memberikan penjelasan-penjelasan definisi dan teori-teori. Secara ringkas paradigma merupakan suatu cara pandang terhadap realitas dunia kehidupan. Paradigma riset menentukan tidak hanya pendekatan atau metode-metode riset yang akan digunakan, tetapi juga menentukan tujuan-tujuan penelitiannya, serta peran-peran peneliti di dalamnya.
2. Pendekatan positivism, memandang bahwa ontologi realitas dapat dipecah-pecah, dapat dipelajari independen, dieliminasi dari objek yang lain, dan

dapat dikontrol. Tinjauan dari unsur epistemologi, tujuan penelitiannya yaitu untuk menyusun bangunan ilmu nomothetik, yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum berdasarkan hasil generalisasi. Tinjauan dari unsur aksiologi, positivism menuntut agar penelitian itu bebas nilai, yang mengusahakan objektivitas agar dapat ditampilkan prediksi atau hukum yang keberlakuannya bebas waktu dan tempat.

3. Asumsi dari peneliti kuantitatif adalah bahwa fakta-fakta dari objek riset memiliki realitas objektif, dan variabel-variabel dapat diidentifikasi dan hubungan-hubungannya dapat diukur.
4. Alasan atau tujuan untuk melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan deskripsi penjelasan-penjelasan kausal, mendapatkan generalisasi hasil, dan memprediksi suatu peristiwa berdasarkan sejumlah variabel prediktor.
5. Proses pendekatan risetnya secara ringkas mencakup:
 - (1) Permasalahan penelitian, (2) deduksi teori, (3) hipotesis, (4) disain riset
 - (5) rancangan pengukuran konsep-konsep dengan instrumen-instrumen pengumpul data, (6) penentuan populasi dan sampel, (7) uji coba instrumen, (8) pengumpulan data, (9) mengolah dan analisis data, (10) menarik kesimpulan atau menentukan temuan-temuan hasil penelitian, (11) penulisan hasil penelitian.

1. Penyusunan Proposal

Berdasarkan ciri tersebut maka proposal penelitian kuantitatif mencakup isi yang menguraikan unsur-unsur sebagai berikut:

I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Tujuan Penelitian

II. Penyusunan Kerangka Teoretik, Kerangka Berpikir dan Pengajuan

Hipotesis

- A. Deskripsi Teoretik
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

III. Metodologi Penelitian

- A. Tempat, dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Populasi dan Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data

Mencakup penjelasan variabel-variabel yang diteliti;

1. Definisi Konseptual
2. Definisi Operasional variabel (berkaitan dengan pengukuran)
3. Kisi-kisi instrumen
4. Kalibrasi (uji Coba Instrumen):
 - a. Pengujian Validitas
 - b. Perhitungan Reliabilitas

E. Teknik Analisis Data

F. Hipotesis Statistik

Daftar Pustaka

2. Penyusunan Laporan (Hasil Penelitian)

Berdasarkan ciri karakteristik penelitian kuantitatif maka penyusunan laporan hasil penelitian mencakup unsur-unsur penjelasan sebagai berikut:

Sejumlah metode penelitian kuantitatif yang dapat dipilih sesuai dengan masalahnya yaitu: Korelasional, Eksperimen, Kausal-komperatif/Expost Facto dan beberapa variasinya.

a. Contoh Format Laporan Hasil Penelitian Jenis Korelasional

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah

E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretik

1. Variabel terikat (dependent variable)
2. Variabel bebas (independent variable) pertama
3. Variabel bebas (independent variable) kedua
4. Variabel Bebas (independent variable) ketiga

B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan variabel Bebas Pertama dengan variabel Terikat
2. Hubungan variabel Bebas Kedua dengan variable Terikat
3. Hubungan Variabel Bebas Ketiga dengan Variabel Terikat
4. Hubungan ketiga variabel dengan variabel Terikat

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian (Operasional)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Metode Penelitian

D. Populasi dan Sampling

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual (Konstruk)

2. Definisi Operasional (berkaitan dengan pengukuran)

3. Hasil Ujicoba

a) Pengujian Validitas

b) Perhitungan Reliabilitas

4. Instrumen Final (lihat lampiran)

F. Teknik Analisis Data

G. Hipotesis Statistik

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Normalitas

2. Linearitas

C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan (Diskusi)

1. Hubungan Variabel Bebas Pertama dengan Variabel Terikat

2. Hubungan Variabel Bebas Kedua dengan Variabel Terikat

3. Hubungan Variabel Bebas Ketiga dengan Variabel Terikat

4. Hubungan Ketiga Variabel dengan Variabel Terikat

D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Intrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pengujian Validitas
- Lampiran 3 Perhitungan Reliabilitas
- Lampiran 4 Data Variabel Terikat, Variabel Bebas Pertama, Variabel Bebas Kedua, Variabel Bebas Ketiga
- Lampiran 5 Perhitungan Statistik Dasar
- Lampiran 6 Perhitungan Persyaratan Analisis
- Lampiran 7 Perhitungan Regresi dan Korelasi dalam rangka Pengujian Hipotesis1
- Lampiran 8 Perhitungan Regresi dan Korelasi dalam rangka Pengujian Hipotesis 2
- Lampiran 9 Perhitungan Regresi dan Korelasi dalam rangka Pengujian Hipotesis 3
- Lampiran 10 Perhitungan Regresi dan Korelasi dalam rangka Pengujian Hipotesis 4
- Lampiran 11 Analisis Korelasi Parsial
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

b. Contoh Format Laporan Jenis Penelitian Eksperimen dan Expost Facto

sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah

- D. Perumusan Masalah
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II MENYUSUN KERANGKA TEORITIK DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teoritik
 - 1. Variabel Dependent (variabel terikat)
 - 2. Variabel Experimental (main effect)
 - 3. Variabel Moderator
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
 - 1. Perbedaan antara sub-faktor A1 dan Sub-faktor A2
sebagai main-effect
 - 2. Perbedaan antara sub-faktor B1 dan sub-faktor B2
sebagai simple effect
 - 3. Pengaruh interaksi antara A dengan B
- D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian (Operasional)
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode dan Disain Penelitian
- D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Instrumen Variabel Terikat

- a. Definisi Konseptual (konstruk)
- b. Definisi Operasional (berkaitan dengan Pengukuran)
- c. Kisi-kisi
- d. Kalibrasi

F. Kontrol Terhadap Validitas Internal

- 1. Instrumen Variabel Bebas atau Variabel moderator/atribut (jika diperlukan untuk pengelompokan)
 - a. Definisi Konseptual (konstruk)
 - b. Definisi Operasional (berkaitan dengan Pengukuran)
 - c. Kisi-kisi
 - d. Kalibrasi

G. Analisis Data

H. Hipotesis Statistik

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

B. Pengujian Persyaratan Analisis

- 1. Normalitas
- 2. Homogenitas

C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pengujian Validitas
- Lampiran 3 Perhitungan Reliabilitas
- Lampiran 4 Data Variabel Terikat, Experimental, Moderator
- Lampiran 5 Contoh Perhitungan Statistik Dasar
- Lampiran 6 Perhitungan Persyaratan Analisis
- Lampiran 7 Pengujian Hipotesis 1
- Lampiran 8 Pengujian Hipotesis 2
- Lampiran 9 Pengujian Hipotesis 3
- Lampiran 10 Pengujian Hipotesis 4
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

c. Contoh Format Laporan Hasil Penelitian Riset Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah

E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II ACUAN TEORETIK

A. Pengertian Evaluasi

B. Model Riset Evaluasi

C. Kajian Teori Berkaitan dengan Objek yang Diteliti

D. Hasil Penelitian yang Relevan

E. Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

BAB III DESKRIPSI METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Tujuan Evaluasi

B. Tempat dan Waktu Evaluasi

C. Metode Evaluasi

D. Teknik Pengambilan Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

G. Tabel Perencanaan Evaluasi (*evaluation planning*)

yang sesuai dengan model evaluasi yang dipakai

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

B. Pembahasan Hasil Temuan

C. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Evaluasi
- Lampiran 2 Data Hasil Evaluasi
- Lampiran 3 Contoh Perhitungan Statistik dari unit-unit analisis yang dievaluasi
- Lampiran 4 Pengujian Persyaratan Analisis
- Lampiran 5 Pengujian Hipotesis
- Daftar Riwayat Hidup

d. Contoh Format Laporan Hasil Penelitian Pengembangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Kajian Teoretik berkaitan dengan fokus dan faktor/variabel yang diteliti
- B. Pengertian model terkait dengan produk pengembangan (model pembelajaran, materi ajar, media dll)
- C. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tujuan
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Langkah-langkah Riset Pengembangan
- E. Perencanaan dan Penyusunan Model (Draf model pembelajaran)
- F. Teknik Analisis Data dan Pembahasan

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Kerangka Model Teoritis
- B. Hasil Analisis Ujicoba Model
 - 1. Uji Ahli
 - 2. Uji Kelompok Kecil
 - 3. Uji Kelompok Besar
- C. Pengujian Keefektifan Model
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rancangan Disain Model
- Lampiran 2 Instrumen Ujicoba Model
- Lampiran 3 Data Hasil Ujicoba Model
- Lampiran 4 Perhitungan Ujicoba Model
- Lampiran 5 Analisis Data dan Pengujian Model
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

e. Contoh Format Laporan Hasil Penelitian Kajian Pustaka

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Balakang
- B. Fokus Kajian
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kajian
- E. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Acuan Teori Fokus Kajian

- B. Pembahasan Hasil Kajian yang Relevan

BAB III METODOLOGI DAN TEKNIK PENELITIAN

- A. Tujuan Operasional Kajian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode dan Langkah-langkah Kajian
- D. Pemilihan Korpus
- E. Prosedur dan Teknik Analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Hasil Analisis Deskriptif
- B. Hasil Analisis Komparatif
- C. Interpretasi
- D. Kesimpulan Analisis

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

Lampiran 4

f. Contoh Format Laporan Hasil Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II ACUAN TEORETIK

- A. Deskripsi Teoretik
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Definisi Konsep
- D. Pengajuan Hipotesis (jika ada)

BAB III METODOLOGI DAN TEKNIK PENELITIAN

- A. Tujuan Operasional Penelitian
- B. Metode dan Langkah-langkah Penelitian
- C. Korpus dan Satuan Analisis
- D. Prosedur dan Teknik Analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Temuan Hasil Analisis
- C. Pembahasan Temuan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1
- Lampiran 2
- Lampiran 3
- Lampiran 4

Format laporan hasil penelitian variasi jenis metode penelitian kuantitatif yang lain masih dapat memiliki peluang untuk berkembang, sesuai dengan perkembangan permasalahan penelitian yang dibutuhkan peneliti calon magister dan kandidat doktor, seperti metode-metode penelitian pengembangan instrumen. Mengantisipasi perkembangan ini, maka daftar format proposal maupun format laporan hasil penelitian masih dapat bertambah di dalam rumpun penelitian kuantitatif.

B. Penelitian Kualitatif

Sebagai pedoman ringkas bagi mahasiswa calon magister dan doktor yang akan memilih metode penelitian kualitatif bagi rancangan penelitiannya, maka dibutuhkan kesepakatan dan kesamaan persepsi ciri penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut

1. Paradigma Penelitian Kualitatif adalah *interpretive/Constructivist*. Bahwa realitas adalah dibangun (dikonstruksi) dalam suatu konteks dan kehidupan sosial. Studi ini mengarahkan peneliti kepada pemahaman dan penafsiran makna menurut apa yang dikonstruksi subjek yang diteliti berdasarkan interaksi sosialnya, dan bukan menurut rumusan peneliti. Variabel-variabel adalah kompleks, saling berkaitan, dan sulit untuk diukur.
2. Studi dilakukan oleh peneliti dalam konteks alamiah subjek (*naturalistic inquiry*), peneliti melakukan konteks langsung dengan subjek di lapangan
3. Alasan atau tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman menyeluruh (*holistik*), dan penafsiran makna yang bersifat kontekstual.
4. Pendekatan analisis data induktif dan kemungkinan berpeluang cukup tinggi untuk menghasilkan hipotesis dan teori-teori yang bersifat substansial. (*Substantial theory is developed for a specific area of social concern... formal theory is developed for a broad conceptual area in general theory*¹)
5. Penelitian kualitatif menekankan kepada proses
6. Desain penelitian adalah fleksibel (bersifat sementara)

¹ W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approaches* (Boston: Allyn and Bacon, 1997), p.48

7. Peneliti merupakan instrumen kunci
8. Pengambilan sampel purposive, sifat naturalistik menghindari pengambilan sampel acak, dengan maksud agar memperoleh kasus-kasus yang akan diteliti
9. Ada Kesepakatan makna dan tafsir dari data yang diperoleh dengan sumber-sumbernya.
10. Modus laporan studi kasus
11. Penafsiran idiografik (dalam arti keberlakuan khusus), bukan nomotetik (mencari hukum keberlakuan umum).

1. Penyusunan Proposal

Berdasarkan uraian ciri tersebut maka proposal penelitian dan format laporan hasil penelitiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

I. Pendahuluan

- A. Konteks penelitian (Latar belakang dan alasan)
- B. Fokus Penelitian (dapat dirinci menjadi rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian)
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

II. Acuan Teoretik

- A. Acuan Teori (terkait variable I)
- B. Acuan Teori (terkait variable II)
- C. Acuan Teori (terkait variable III)
- D. Acuan Teori (teori metodologi)

(Acuan-acuan teoretik yang mendukung pelaksanaan penelitian)

E. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

III. Metode Penelitian

A. Tujuan Khusus Penelitian

B. Pendekatan metode yang digunakan dan alasannya pendekatan metode bervariasi:

Etnografis, Studi kasus, Fenomenologis, Grounded theory, Participative inquiry, focus group, naturalistic inquiry

C. Latar Penelitian (dapat dirinci tempat dan waktu)

D. Data dan Sumber Data

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

F. Analisis Data

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

DAFTAR PUSTAKA

2. Penyusunan Laporan (Hasil Penelitian)

Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif maka penyusunan laporan hasil penelitiannya mencakup unsur-unsur penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian (Latar Belakang dan Alasan)

B. Fokus Penelitian (dapat dirinci menjadi rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian)

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori (terkait variabel I)

B. Acuan Teori (terkait variabel II)

C. Acuan Teori (terkait variabel III)

D. Acuan Teori (terkait metodologi penelitian)

(Acuan-acuan teoretik yang mendukung pelaksanaan
Penelitian)

E. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan metode yang digunakan dan alasannya
pendekatan metode bervariasi:

*Etnografi, studi kasus, Fenomenologis, Grounded theory,
Participative inquiry, focus group, naturalistic inquiry,*

B. Latar Penelitian (dapat dirinci tempat, waktu kekhasannya)

C. Data dan Sumber data

D. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

E. Analisis Data

F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data (Triangulasi)

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

B. Temuan Penelitian

- C. Pembahasan Temuan dikaitkan dengan justifikasi teoretik yang relevan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4 Catatan Laporan Hasil Wawancara

Lampiran 5 Contoh Teknik Analisis Data

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

Format proposal dan laporan hasil penelitian kualitatif ini masih bersifat tentatif, dan masih dapat berkembang sesuai kebutuhan dan temuan praktis serta perkembangan referensi terbaru.

C. Penelitian Tindakan (*Action Research*)

Sebagai pedoman ringkas bagi mahasiswa calon magister dan doktor yang akan memilih metode penelitian Tindakan (*Action Research*) bagi rancangan

penelitiannya, maka dibutuhkan kesepakatan atau kesamaan persepsi tentang ciri penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Paradigma penelitian adalah emansipatori, partisipatori, dan berdasarkan pada teori-teori kritis. Berorientasi kepada paradigma **praxis**, yang menyatakan bahwa suatu pendekatan penelitian sebaiknya memiliki kontribusi kepada perbaikan situasi, efek perubahan karena adanya suatu penelitian dapat bermanfaat bagi subjek yang diteliti, penelitian memberikan kesempatan subjek yang diteliti untuk memberdayakan diri, meningkatkan partisipasi, pelibatan dan emansipatori subjek yang diteliti.
2. Penelitian tindakan (dikenal juga dengan nama lain seperti: *Participatory Research, Collaborative Inquiry, Emancipatory Research, Action Learning, Contextual Action Learning*), merupakan penerapan prinsip "*Learning by doing*" dari suatu kelompok orang yang menemukan/mengidentifikasi adanya suatu masalah, kemudian mengupayakan solusinya, kemudian mengadakan pengamatan hasilnya, dan apabila tidak sesuai dengan yang diharapkan maka akan diusahakan pengulangan kembali.
3. Ciri atau karakteristik penelitian yaitu: berkaitan dengan rancangan praktis perubahan-perubahan sosial, tujuan penelitian yaitu perbaikan, proses penelitian adalah merupakan siklus, mengikuti atau berdasarkan rambu-rambu sistematika inquiri, proses penelitian juga melibatkan prinsip reflektif. melibatkan potensi partisipatif subjek, dan hasil penelitian manfaatnya dirasakan subjek yang diteliti.

4. Ciri lain yaitu: berfokus kepada solusi masalah, *educative, context-specific and future-oriented*.
5. Dalam setiap proses siklus penelitian mencakup aspek-aspek dasar yaitu: (1) Mengidentifikasi atau mendefinisikan masalah, (2) Menyusun Perencanaan Tindakan, (3) Melaksanakan Tindakan dan Mengamati hasil-hasil dari tindakan, (4) Melakukan Evaluasi Proses dan hasil tindakan (refleksi), (5) Mengidentifikasi temuan-temuan penelitian dan tindak lanjut serta perencanaan tindakan kembali
6. Penelitian kajian lebih cenderung bersifat kualitatif.
7. Peranan peneliti: *planner leader, cotalyzer facilitator, teacher designer, listener observer, synthesizer reporter*.
8. Bidang yang dapat dikaji oleh penelitian tindakan mencakup antara lain:
 - **Bidang Pendidikan:**
 - School development
 - Curriculum development
 - Evaluation
 - Classroom processes
 - Special Programs
 - Parent participation
 - **Kesehatan:**
 - Program-program kesehatan anak atau balita
 - Program rehabilitasi penyalahgunaan obat psikotropika

Program Kesehatan Masyarakat

Pelayanan Kesehatan Masyarakat

➤ **Pekerja Sosial:**

Program Kepemudaan

Program Pemberdayaan Masyarakat Akar Rumput

Program Pengentasan Kemiskinan

➤ **Organizational Development (OD):**

Program-program Training

Program Human Resource Development (HRD)

Proram Proses-proses Perubahan Organisasi

➤ **Perencanaan Kependudukan dan Masalah Sosial:**

Perencanaan Program Perbaikan Masyarakat Urban

Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat

Program Perbaikan Perumahan di Perkotaan

Survey Kebutuhan Perumahan pada para keluarga muda di perkotaan

➤ **Economic development:**

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Penyusunan Proposal

Berdasarkan uraian ciri tersebut maka proposal penelitian dan format laporan hasil penelitiannya dapat dijelaskan sebagai berikut.

I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian
- C. Pembatasan Fokus Penelitian
- D. Perumusan Masalah Penelitian (Pertanyaan-pertanyaan penelitian)
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

II. Kajian Teoretik

- A. Acuan Teori Area dan Fokus yang diteliti
- D. Acuan Teori rancangan-rancangan alternatif atau disain-disain alternatif intervensi tindakan yang dipilih
- E. Bahasan Hasil-hasil Penelitian yang Relevan
- F. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

III. Metode Penelitian

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian
- D. Subjek/partisipan yang terlibat dalam penelitian
- E. Peran dan Posisi Peneliti dalam penelitian
- F. Tahapan Intervensi Tindakan
- G. Hasil intervensi tindakan yang diharapkan

- H. Data dan Sumber Data
- I. Instrumen-instrumen pengumpul data yang digunakan
- J. Teknik Pengumpulan Data
- K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan (*Trustworthiness*)

Studi ²

1. *Credibility*
2. *Transferability*
3. *Dependability*
4. *Confirmability*

- L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis
- M. Tindak Lanjut/Pengembangan Perencanaan Tindakan

DAFTAR PUSTAKA

2. Penyusunan Laporan (Hasil Penelitian)

Berdasarkan ciri karakteristik penelitian kaji tindak maka penyusunan laporan hasil penelitiannya mencakup unsur-unsur penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian
- C. Pembatasan Fokus Penelitian
- D. Perumusan Masalah (Pertanyaan-pertanyaan penelitian)
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

² Geoffrey E. Mills. *Action Research : A Guide For The Teacher Researcher* (New Jersey : Merrill an imprint of Prentice Hall, 2000), p 73-75

BAB II KAJIAN TEORETIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN

- A. Acuan Teori Area dan Fokus yang diteliti
- B. Acuan Teori Rancangan-rancangan alternatif atau disain-disain alternatif intervensi tindakan yang dipilih
- C. Bahasan Hasil-hasil Penelitian yang relevan
- D. Pengajuan Konseptual Perencanaan Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu penelitian
- C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian
- D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian
- E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian
- F. Tahapan Intervensi Tindakan
- G. Hasil Intervensi tindakan yang diharapkan
- H. Data dan Sumber Data
- I. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan
- J. Teknik Pengumpulan Data
- K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan (*Trustworthiness*)

Studi 3

a. *Credibility*

b. Taransferability

c. Dependability

d. Confirmability

L. Analisis Data dan Instrumen Hasil Analisis

M. Tindak Lanjut/ Pengembangan Perencanaan Tindakan

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan (setiap siklus)

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

C. Analisis Data

Setiap siklus intervensi tindakan meliputi aspek:

1. Identifikasi tema-tema

Awal melakukan analisis data buatlah daftar tema dari pola-pola keberhasilan dari efek-efek atau hasil intervensi tindakan

2. Menkoding Data

Hasil pengumpulan data dari instrumen observasi, interview, angket, dan lain-lain. Maksud koding adalah untuk melakukan pola dan makna dari data yang dikumpulkan.

3. Menyusun Pertanyaan-pertanyaan kunci

Siapa, apa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana pertanyaan-pertanyaan tersebut menambah keluasan dan kedalaman

penelitian terhadap permasalahan dan konteks yang sedang diteliti.

4. Menyusun review lengkap organisasi/institusi dari subjek yang diteliti.

Memfokuskan penelitian kepada konteks organisasi/institusi tempat atau lingkup subjek penelitian itu berada, seperti jika subjek adalah siswa maka review organisasi adalah sekolah, Jika subjek adalah anggota masyarakat maka review organisasi misalnya organisasi sosial kemasyarakatan yang ada, dan sebagainya. Review ini mencakup: visi dan misi organisasi, tujuan, struktur, operasional program, permasalahan-permasalahan yang dihadapi, isu-isu penting yang ada, dan kepedulian-kepeduliannya untuk meningkatkan fungsi organisasi/instansi.

5. Mengembangkan peta konsep (*a concept map*)

Mengembangkan visualisasi akibat, efek, hasil, pengaruh dari intervensi tindakan penelitian, secara utuh. Peta konsep ini memberikan kesempatan kepada para partisipan untuk melakukan analisis tindakan tambahan tentang hasil-hasil intervensi tindakan.

6. Analisis *Antecedents* (sebab-sebab) dan *Consequences* (efek-efek atau hasil, akibat)

Melakukan pemetaan sebab-sebab dan konsekuensi-konsekuensinya. Penggunaan kerangka ini adalah penting sebagai representasi visual dari hubungan-hubungan sebab-akibat yang diduga kuat dan akan dilacak melalui data-data yang ada oleh peneliti

7. Display temuan-temuan

Merepresentasikan temuan-temuan hasil intervensi tindakan, dapat menggunakan matrik, charts, peta-peta konsep, grafik, dan gambar-gambar visual atau angka/bilangan

- #### 8. Penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan peneliti yang belum terjawab melalui penelitian yang telah dilakukan. Kemungkinan masih ada pertanyaan-pertanyaan peneliti yang dirumuskan pada BAB I Sub D yang masih belum terjawab, maka peneliti selayaknya memaparkan alasan serta kemengapaannya dalam sub ini. Tindakan apa yang semestinya dilakukan peneliti sebagai tindak lanjut dari proses penelitiannya.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Cara yang dapat digunakan mencakup teknik sebagai berikut:

4. Memperluas analisis dengan pemunculan pertanyaan-pertanyaan baru
5. Hubungan antara temuan-temuan peneliti dengan pengalaman-pengalaman personal terkait

6. Dengan menggunakan advis dari expert di bidangnya
7. Kontekstualisasi temuan-temuan penelitian dengan literatur

E. Pembahasan Temuan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Catatan lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Transkrip rekaman-rekaman Data Proses
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

Format proposal dan laporan hasil penelitian kaji tindak ini masih bersifat tentatif, dan masih dapat berkembang sesuai kebutuhan dan temuan praktis serta perkembangan referensi terbaru.

BAB III

FORMAT PENULISAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Kertas

Kertas yang digunakan adalah kuarto A4 (24 ¼ X 28 Cm) berat 80 gram.

B. Ketikan

Huruf (font) 12 Arial dengan 1 spasi dan abstrak dalam Bahasa Inggris dengan 1 spasi. Batas pengetikan adalah 4 cm dari batas atas, 4 cm dari pinggir kiri, 3 cm dari pinggir kanan, dan 3 cm dari batas bawah.

C. Kulit Muka

Dijilid tebal dengan huruf mempergunakan tinta emas. Warna kulit muka biru dongker sesuai dengan program studi Program Studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia .

D. Nomor Halaman

Nomor Halaman ditaruh di sebelah kanan atas, kecuali nomor halaman bagi bab baru, yang ditaruh di tengah bawah. Nomor halaman dengan angka arab dimulai dengan utama tulisan (Bab I) sedang bagi hal-hal yang bersifat mengantar dipergunakan angka latin dengan menggunakan alfabet huruf kecil (seperti i. iv dan x) yang ditaruh di tengah bagian bawah. Lampiran juga diberi nomor seperti halaman dalam tubuh utama tulisan.

E. Ringkasan

Ringkasan diketik 1 spasi maksimal satu halaman. Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan abstrak Bahasa Inggris ditulis terlebih dahulu.

F. Gaya Penulisan

Penulisan memakai gaya esai. Dilarang menggunakan sistem penomoran kecuali dalam hal-hal yang relevan seperti perumusan masalah dan perumusan hipotesis. Dilarang menggunakan singkatan dalam tubuh tulisan maupun lampiran. Singkatan diperkenankan dalam tabel atau bagan tetapi diiringi dengan keterangan untuk setiap tabel atau bagan tersebut.

G. Notasi Ilmiah

Teknik notasi ilmiah mempergunakan catatan kaki yang langsung ditaruh di halaman yang bersangkutan sesuai dengan Teknik Notasi Ilmiah. Nomor catatan kaki mempergunakan angka Arab atau setiap bab dimulai dengan nomor 1. (tabel, bagan, grafik atau gambar diberi nomor dengan angka Arab yang mengurut untuk seluruh tubuh tulisan)

H. Kutipan

Kutipan langsung diperkenankan maksimal 30 persen dari seluruh kutipan dalam tubuh tulisan. Kutipan sebaiknya mempergunakan pernyataan yang telah disimpulkan dan ditulis sendiri (*parafrase*). Dilarang mengambil kutipan langsung lebih dari 5 baris dalam 1 kutipan langsung. Kutipan langsung dipergunakan hanya untuk hal-hal yang penting saja seperti definisi atau

pendapat seseorang yang khas. Kutipan langsung dalam bahasa asing diperkenankan asalkan diberi terjemahan dalam bahasa Indonesia. Terjemahan bahasa Indonesia ditaruh dalam tubuh tulisan sedangkan bahasa asing ditaruh dalam catatan kaki atau diletakan di bawah kutipan bahasa Indonesia yang diberi tanda kurung. Dilarang menulis kutipan tidak langsung dalam bahasa asing.

I. Kosa Kata

Tulisan harus menggunakan kosa kata bahasa Indonesia yang baku yang tercantum dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) atau kamus-kamus istilah dan Daftar Istilah yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa. Dilarang menggunakan kata asing yang diterjemahkan begitu saja seperti *“reliabel dan valid”*. Semua terminology asing, seperti *“motor learning”* harus diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Sekiranya perlu terjemahan ini diikuti oleh bahasa aslinya dalam tanda kurung, atau di antara tanda petik tunggal (*‘.....’*).

J. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang boleh dicantumkan hanya sumber referensi yang dikutip langsung atau tidak langsung dalam tulisan menggunakan sistem Mendelay atau Zotero , model IEEE

K. Susunan Tubuh Tesis

Seluruh tulisan secara kronologis disusun sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

2. Ringkasan
3. Halaman Judul
4. Lembar Persetujuan Komisi
5. Kata Pengantar (termasuk kata ucapan terima kasih)
6. Daftar Isi
7. Tubuh Tulisan Utama (Bab I s.d V)
8. Daftar Pustaka
9. Lampiran
10. Riwayat Hidup

L. Lampiran

Merupakan bagian dari tulisan yang harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Semua lampiran diberi nomor urut, judul dan nomor halaman. Semua singkatan harus diberi penjelasan langsung dalam halaman yang bersangkutan termasuk lambang-lambang statistika seperti jk (jumlah kuadrat) atau dk (derajat kebebasan). Di samping hal-hal yang perlu disertakan maka lampiran harus mengandung:

- (1) Data lengkap dari setiap variabel yang diteliti yang ditransfer dari instrumen pengukuran. (Data mentah yang berupa kuesioner yang telah diisi harus dibawa dalam ujian tertutup sebab ada kemungkinan diminta oleh komisi penguji).
- (2) Perhitungan lengkap analisis data lengkap dengan rumus statistika yang dipakai. Semua lambang statistika harus diperjelas artinya (lihat

lampiran di atas). Dilarang mempergunakan program komputer dengan tidak mengetahui rumus yang dipakai. Print out komputer tidak dilampirkan.

- (3) Instrumen penelitian yang lengkap.
- (4) Dokumen yang tidak mempunyai relevansi dengan tubuh penulisan seperti surat keputusan dan surat izin penelitian tidak dilampirkan.

M. Tabel/Bagan/Grafik/Gambar

Semua tabel/bagan/grafik/gambar diberi nomor, judul dan nomor halaman. Judul tabel ditaruh di bawah. Setiap singkatan apapun harus diberikan keterangan langsung di halaman yang sama dalam catatan kaki.

N. Potret

Bisa disertakan potret sebagai ilustrasi dalam tesis atau disertasi maka ilustrasi yang disertakan itu harus merupakan potret yang sesungguhnya dan bukan merupakan fotocopi. Sering terjadi kopi asli saja yang disertai dengan potret sedangkan kopi yang lain dilengkapi dengan fotokopi ilustrasi yang dilampirkan dari buku cetak lainnya. Reproduksi yang bersifat fotografis diperkenankan.

O. Angka

Menggunakan pembulatan dua angka di belakang koma baik untuk besaran absolut maupun besaran relatif seperti koefisien

P. Nama Subjek Penelitian

Nama subjek penelitian yang dikaitkan dengan skor pengukuran dihilangkan dan diganti dengan nomor urut.

BAB IV

TEKNIK NOTASI ILMIAH

Dalam bagian ini akan dicoba untuk menguraikan hal-hal yang bersifat pokok mengenai salah satu teknik notasi ilmiah menggunakan catatan kaki. Tidak semua aspek dari teknik notasi ilmiah tersebut akan dibahas di sini melainkan bagian yang penting-penting saja. Diharapkan dengan menguasai aspek-aspek yang bersifat esensial maka seseorang akan mampu mengkomunikasikan gagasannya secara ilmiah, atau paling tidak mampu memahami sebuah karya ilmiah.

Tanda catatan kaki diletakan di ujung kalimat yang kita kutip dengan mempergunakan angka Arab yang diketik naik setengah spasi. Catatan kaki pada tiap bab diberi nomor urut mulai angka 1 sampai habis dan diganti dengan nomor 1 kembali pada bab yang baru. Satu kalimat mungkin terdiri dari beberapa kutipan. Dalam keadaan seperti ini maka tanda cacatan kaki diletakan di ujung kalimat yang dikutip sebelum tanda baca penutup. Sedangkan satu kalimat yang seluruhnya terdiri dari satu kutipan tanda baca catatan kaki diletakan sesudah tanda baca penutup kalimat. Umpamanya:

Larrabe mendefinisikan ilmu sebagai pengetahuan yang dapat diandalkan¹ sedangkan Richter melihat ilmu sebagai sebuah metode² dan Conant mengidentifikasikan ilmu sebagai serangkaian konsep sebagai hasil dari pengamatan dan percobaan³.

Sekiranya kalimat di atas disusun menjadi tiga buah kalimat yang masing-masing mengandung sebuah kutipan maka tanda catatan kaki ditulis sesudah tanda baca penutup:

Ajzen mendefinisikan sikap sebagai suatu disposisi dalam merespon suka atau tidak terhadap obyek sikap.¹ sedangkan Aiken melihat sikap sebagai sebuah predisposisi untuk menyatakan sesuatu obyek, seseorang, peristiwa, atau institusi positif atau negatif.² Pendapat lain dikemukakan oleh Robbins yang mengidentifikasi sikap sebagai pernyataan evaluatif, baik yang menguntungkan atau tidak mengenai obyek, orang atau peristiwa.³

Kalimat yang kita kutip harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki sebagai berikut:

¹Thomas Amstrong, *Multiple Intellegences in The Classroom (Alexandra, Virginia:ASCD, 1994)*, p. 4.

²Lewis R. Aiken, *Psychological Testing and Assessment (Boston:Allyn and Bacon, 1976)*, h. 25.

³Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior (New York: Prentice Hall, Inc., 1996)*, h, 25.

Catatan kaki ditulis dalam satu spasi dan dimulai langsung dari pinggir, atau dapat dimulai setelah beberapa ketukan tik dari pinggir, asalkan dilakukan secara konsisten.

Nama pengarang yang jumlahnya sampai tiga orang dituliskan lengkap sedangkan jumlah pengarang yang lebih dari tiga orang hanya dituliskan nama pengarang pertama ditambah kata *et al.* (*at alii*: dan lain-lain).

⁴Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21st Century: The Six-Step Plan to Unlock Your Master Mind* (New York:Delacorte Press, 1997), p. 2.

⁵Carlo Grezzi, Mehdi Jazayeri, and Dino Mandrioli, *Fundamentals of Software Engineering* (Englewood Cliffs: Prentice-Hall International, Inc., 1991, p. 10.

⁶James A.F Stoner, et al. *Management* (New Jersey: Prentice Hall International, Inc., 1992), p. 30.

Kutipan yang diambil dari halaman tertentu disebutkan halamannya dengan singkat **p** (pagina) atau **h** (halaman). Sekiranya kutipan itu disarikan dari beberapa halaman umpamanya dari halaman 1 sampai dengan 5 maka ditulis **pp.** 1-5 atau **hh** 1-5.

Kadang-kadang halaman juga disingkat dengan **hlm.** (halaman). Jika nama pengarangnya tidak ada maka langsung saja dituliskan nama bukunya atau tuliskan Anon (Anonymous) di depan nama buku tersebut. Sebuah buku yang diterjemahkan harus ditulis baik pengarang maupun penerjemah buku tersebut, sedangkan sebuah kumpulan karangan cukup disebutkan nama editornya seperti contoh berikut:

⁷*Rencana Strategi Pendidikan Nasional* (Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), p. 21.

⁸Abraham Maslow, *Motivasi dan Kepribadian-I*, terjemahan Nurul Iman (Jakarta: PT Pustaka Binamas Utama Pressindo, 1994), p. 15

⁹R. Gilmour and Steve Duck (ed), *The Development of Social Psychology* (London: Academic Press Inc., 1980), p. 35.

Sebuah kutipan yang diambil dari internet dituliskan lengkap nama pengarang atau lembaga, judul, tahun akses, halaman dan alamat website seperti contoh berikut:

¹⁰George Shear, *Motivation is*, p. 1, 2003 (<http://vzmkvd.keau>).

¹¹University of Idaho, *Administrative Procedure Manual*, p. 1, 2003 (<http://WWW.uidaho.edu/admin/prosedures/50-55http>).

Sebuah **makalah** yang dipublikasikan dalam majalah, koran, kumpulan karangan atau disampaikan dalam forum ilmiah dituliskan dalam tanda kutip yang disertai dengan informasi mengenai makalah tersebut:

¹²Karlina, "Sebuah Tanggapan: Hipotesa dan Setengah Ilmuan," *Kompas*, 12 Desember 2002, p. 4.

¹³Like Wilardjo, "Tanggung Jawab Sosial Ilmuan", *Pustaka*, th. IX No. 3 Agustus 2002, pp. 11-14

¹⁴Amir Hakim Usman, "Beberapa pokok Pikiran ke Arah Pengembangan Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 2000", makalah disampaikan

pada konvensi Nasional pendidikan Indonesia, Depdiknas, Jakarta, 19-22 September 2000.

¹⁵B. Suprpto, "Aturan Permainan dalam Ilmu-ilmu Alam", Ilmu dalam Perspektif, ed. Jujun S. Suriasumantri (Jakarta: Gramedia, 1978) pp. 129-133.

Pengulangan kutipan dengan sumber yang sama dilakukan dengan memakai notasi *op. cit.* (*opere citato*: dalam karya yang telah dikutip), *loc. Cit.* (*loco citato*: dalam tempat yang telah di kutip) dan *ibid.* (ibidem: dalam tempat yang sama). Untuk mengulang maka nama pengarang tidak ditulis lengkap melainkan cukup nama familinya saja. Sekiranya pengulangan dilakukan dengan tidak diselang oleh pengarang lain maka dipergunakan notasi *ibid.* seperti dalam contoh berikut:

¹⁶ *Ibid.*, p. 131.

Artinya kita mengulang kutipan dari karangan B. Suprpto seperti tercantum dalam catatan kaki nomor 15 meskipun dengan nomor halaman yang berbeda. Sekiranya kita mengulang kutipan Amir Hakim Usman dalam catatan kaki nomor 14 terhalang oleh B. Suprpto maka kita mempergunakan *ibid.* melainkan *loc. cit.* seperti contoh di bawah ini:

¹⁷Hakim Usman, *loc. cit.*

Ulang dengan halaman yang berbeda dan telah diselang oleh pengarang lain ditulis dengan mempergunakan *op. cit.*:

¹⁸Wilardjo, *op. cit.*, p. 12.

Sekiranya dalam kutipan kita dipergunakan seorang pengarang yang menulis beberapa karangan maka untuk tidak membingungkan sebagai pengganti *loc. cit.* atau *op. cit.* dituliskan judul karangannya. Bila judul karangan itu panjang maka dapat dilakukan penyingkatan selama itu mampu menunjukkan identifikasi judul karangan yang lengkap seperti:

¹⁹*Larrabee, Reliable Knowledge*, p. 6.

Kadang-kadang kita ingin mengutip sebuah pernyataan yang telah dikutip dalam karangan yang lain. Untuk itu maka kedua sumber itu kita tuliskan sebagai berikut:

²⁰Robert K. Merton, "The Ambivalence of Scientist," pp77-79, dikutip langsung (atau tidak langsung) oleh Maurice N. Richter, Jr, *Science as a Cultural Process* (Cambridge: Schenkman, 1972), p. 114.

Semua kutipan di atas, baik yang kutip secara langsung maupun tidak langsung, sumbernya kemudian kita sertakan dalam daftar pustaka. Hal ini kita kecualikan untuk kutipan yang kita dapatkan dari sumber kedua sebagaimana tampak dalam catatan kaki nomor 18. Terdapat perbedaan notasi penulisan sumber dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Perbedaan notasi ini disebabkan perbedaan fungsi dari sumber referensi dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Dalam catatan kaki nama pengarang harus disusun berdasarkan abjad huruf awal nama familinya. Tujuan utama dari catatan kaki adalah mengidentifikasi lokasi yang spesifik dari karya yang dikutip. Di pihak lain, tujuan utama dari daftar pustaka adalah mengidentifikasi karya ilmiah itu sendiri, untuk itu maka

daftar pustaka tanda kurung yang membatasi penerbit dan domisili penerbit tersebut dihilangkan serta demikian juga lokasi halaman. Dengan demikian maka cacatan kaki (CK) nomor 1, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, dan 15 bila dimasukkan dalam daftar pustaka (DP) berubah sebagai berikut:

(1) CK: Thomas Amstrong, *Multiple Intellegences in The Classroom* (Alexandra, Virginia: ASCD, 1994), p. 4.

DP: Amstrong, Thomas, *Multiple Intellegences in The Classroom*, Alexandra, Virginia: ASCD, 1994

(4) CK: Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21st Century: The six-Step Plan to Unlock Your Marter Mind* (New York; Delacorted Press, 1997).

DP: Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21st Century : The Six-Step Plan to your Master Mind*, New York: Delacorte Press, 1997.

(5) CK: Carlo Ghezzi, Mehdi Jazayeri, and Dino Mandrioli, *Fundamentals of Software Engineering* (Englewood Cliffs: Prentice-Hall International, Inc., 1991), p. 55

DP: Ghezzi, Carlo, Mehdi Jazayeti, and Dino Mandrioli, *Fundamentals of Softwere Enginnering Englewood Cliffs: Prentice-Hall International, Inc., 1991.*

(6) CK: James A.F. Stoner, et al. *Management* (New Jersey: Prentice Hall International, Inc.,1992), p. 30

- DP: Stoner, James A.F., et al. *Management*, New Jersey: Prentice-Hall International, Inc., 1992.
- (9) CK : R. Gilmour and Steve Duck (ed), *The Development of Social Psychology*, (London: Academic Press Inc., 1980), p. 35.
- DP: Gilmour, R., and Steve Duck (ed), *The Development of Social Psychology*, London: Academic Press Inc.,1980.
- (10) CK: George Shear, *Motivation is*, p.1, 2003
(<http://vzmkvd.Keau>)
- DP: ¹⁰George Shear, *Motivation is*,. 2003
(<http://vzmkvd.Keau>)
- (11) CK: University of Idaho, *Administrative Procedure Manual*, p. 1. 2003
(<http://www.uidaho.edu/admin/procedures/50-55.htm>).
- DP: University of Idaho, *Administrative Procedure Manual*,p.1,2003
(<http://www.Uidaho.edu/admin/prosedures/50-55htm>).
- (13) CK: Like Wilardjo, "*Tanggung Jawab Sosial Ilmuan*", Pustaka, th. III No. 3, April 1979, pp. 11-14.
- DP: Wilardjo, Like "*Tanggung Jawab Sosial Ilmuan*", Pustaka, th. III No. 3, April 1979, pp. 11-14.

(15) CK: B. Suporoto, "*Aturan Permainan dalam Ilmu-ilmu Alam*",
Ilmu Dalam Perspektif, ed. Jujun S. Suriasumantri (Jakarta:
Gramedia, 1978) pp. 129-133.

DP: B. Suporoto, "*Aturan permainan dalam ilmu-ilmu Alam*",
Ilmu Dalam Perspektif, ed. Jujun S. Suriasumantri Jakarta:
Gramedia, 1978.

Daftar Pustaka itu kemudian diurut berdasarkan huruf pertama dari nama
famili pengarang.

Demikianlah secara singkat telah dibahas teknik notasi ilmiah yang
penting, yang biasa dipergunakan dalam penulisan ilmiah. Pembahasan secara
lebih rinci dapat dibaca dalam buku pedoman penulisan yang secara khusus
mengkaji masalah ini dengan berbagai variasinya. Untuk standar yang bersifat
internasional maka dapat dibaca umpamanya buku karangan Jacques Barzun dan
Hendry F. Graff yang berjudul *The Modern Researche (1970)*, Kate L. Turabian
yang berjudul *Student's Guide for Writing College Papers (1963)*, Eugene Ehrlich
dan Daniel Murphy yang berjudul *Writing and Researching Term Papers and
Reports (1968)* dan Peyton Hurt yang berjudul *Bibliography and Footnoes (1968)*.

Publikasi dalam Bahasa Indonesia mengenai pembahasan metode
penelitian secara lengkap umpamanya dapat dibaca dalam buku karangan
Winarno Surakhmad yang berjudul *Pengantar Penelitian Ilmiah (1968)* dan
Koencaraningrat (ed.) yang berjudul *Metodologi Penelitian Masyarakat (1973)*.
Sedangkan pembahasan yang mengkhususkan diri kepada penulisan ilmiah

umpamanya dapat dibaca dalam buku karangan Slamet Suseno yang berjudul *Teknik Penulisan Ilmiah Populer (1980)*.

BAB V

ETIKA PENULISAN

Seorang peneliti dalam rangka melakukan penelitian selayaknya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap:

- (1) status dan peran sebagai ilmuwan di masyarakat
- (2) konteks sosial dari proses, hasil dan produk dari laporan hasil penelitiannya yang akan dibaca oleh komunitas atau masyarakat akademis
- (3) adanya norma-norma ilmiah yang harus dipatuhi.

Kesadaran tersebut membawa seorang peneliti kepada pertanggungjawabannya kepada: diri sendiri, masyarakat peneliti, dan kepada masyarakat luas.

Etika penelitian memberikan patokan apa yang sah dikerjakan dan apa yang tidak sah atau dilarang dilakukan serta nilai-nilai moral yang harus dipatuhi oleh seorang peneliti dalam melakukan pelaksanaan proses penelitian.

Etika penelitian yang termasuk pelanggaran ilmiah yaitu:

- (1) plagiarism: mencuri ide orang lain (mengutip tanpa menunjukkan sumbernya)
- (2) memalsukan data (merubah hasil-hasil penelitian yang sesungguhnya ditemukan di lapangan)
- (3) berbohong mengenai metodologi yang digunakan (dalam penentuan sampel, dalam penentuan randomisasi subjek dalam eksperimen dan seterusnya)

- (4) membuat data sendiri
- (5) mengklaim penelitian orang lain
- (6) mengubah data asli dari lapangan

Di samping itu peneliti selama melakukan penelitian selayaknya:

- (1) tidak menghasilkan kerugian pada responden/subjek penelitian
- (2) harus mendapat persetujuan dari objek/subjek penelitian dalam pengumpulan data.
- (3) jangan merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, membuat stress responden, membuat malu, menggelisahkan responden.
- (4) jangan menimbulkan kesan/informasi yang keliru merugikan
- (5) jangan menimbulkan kerugian, gangguan psikis, sosial, fisik, hukum, karir responden.
- (6) memberikan jaminan anonimitas dan confidentialitas bagi subjek atau responden.
- (7) menjaga privacy responden
- (8) memperhatikan akibat-akibat negatif terhadap subjek/objek penelitian.
- (9) tidak boleh memaksakan pihak yang diteliti.

LAMPIRAN-LAMPIRAN